

**PENERAPAN STRATEGI *PHYSICAL SELF-ASSESSMENT* UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATERI KISAH NABI  
MATA PELAJARAN SKI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH  
MUHAMMADIYAH AURSATI KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR**



**OLEH**

**ABDURRAHMAN**

**NIM. 10818002384**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

**PENERAPAN STRATEGI *PHYSICAL SELF-ASSESSMENT* UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATERI KISAH NABI  
MATA PELAJARAN SKI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH  
MUHAMMADIYAH AURSATI KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**ABDURRAHMAN**

**NIM. 10818002384**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

## ABSTRAK

**Abdurrahman (2012)** : *Penerapan Strategi Physical self- Assesment untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Materi Kisah Nabi Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.*

NIM : 10818002384

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa pada Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut: 1. Siswa kurang bersemangat dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 2. Adanya sebahagian siswa yang melamun ketika proses pembelajaran berlangsung. 3. Hanya sedikit siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. 4. Kurangnya keingintahuan siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, hal ini terlihat hanya sebagian kecil siswa yang paham dengan materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu : Bagaimana penerapan strategi *physical Self-Assessment* dapat meningkatkan motivasi belajar anak dalam memahami kisah nabi pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?

Sebagai Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2011 / 2012, terdiri atas 19 orang siswa terdiri dari 8 laki-laki dan 11 Orang perempuan. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah 1) variable meningkatkan Motivasi Siswa 2) variable penerapan Strategi *physical Self-Assessment*.. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan 3) Observasi, dan 4) Refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat motivasi sebelum diadakan tindakan berada pada posisi rendah dengan nilai 47,8%. Setelah diadakan siklus I dengan 2 kali pertemuan angka tersebut berubah naik menjadi 57,8% berada pada posisi “ Cukup Tinggi”. Sedangkan pada siklus II dengan 2 kali pertemuan ternyata motivasi siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ini ternyata naik lagi menjadi 83,1% berada pada posisi “ Tinggi”.

## ABSTRAK

**Abdurrahman (2012)** : *Penerapan Strategi Physical self- Assesment untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Materi Kisah Nabi Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.*

NIM : 10818002384

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar materi kisah Nabi Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar melalui penerapan strategi *Physical self- Assesment* dimana pembelajaran tersebut ditemukan beberapa gejala atau fenomena diantaranya: 1. Siswa kurang bersemangat dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 2. Adanya sebahagian siswa yang melamun ketika proses pembelajaran berlangsung. 3. Hanya sedikit siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. 4. Kurangnya keingintahuan siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, hal ini terlihat hanya sebagian kecil siswa yang paham dengan materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu : Bagaimana penerapan strategi *physical Self-Assessment* dapat meningkatkan motivasi belajar anak dalam memahami kisah nabi pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?

Sebagai Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2011 / 2012, terdiri atas 19 orang siswa terdiri dari 8 laki-laki dan 11 Orang perempuan. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah 1) variable meningkatkan Motivasi Siswa 2) variable penerapan Strategi *physical Self-Assessment*.. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan 3) Observasi, dan 4) Refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat motivasi sebelum diadakan tindakan berada pada posisi rendah dengan nilai 47,8%. Setelah diadakan siklus I dengan 2 kali pertemuan angka tersebut berubah naik menjadi 57,8% berada pada posisi “ Cukup Tinggi”. Sedangkan pada siklus II dengan 2 kali pertemuan ternyata motivasi siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ini ternyata naik lagi menjadi 83,1% berada pada posisi “ Tinggi”.

## **ABSTRACT**

**Abdurrahman (2012): The Implementation of Physical Self-Assessment Strategy To Increase Learning Motivation In the Story of Prophets Material at The Fifth Year Students of Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Aursati district of Tambang the regency of Kampar.**

**Registration Number : 1081800238**

The research was motivated by the low of students' motivation in study of Islamic education. The writer found the following indications: 1. the students were less enthusiastic in studying, 3. some students daydream in the process of study, 3. only few students were able to answer the questions given by the teachers, 4. the lack of students' interest toward the material. Based on the background above, the writer presented the formulation of this research: How the implementation of physical self-assessment strategy to increase learning motivation in the story of prophets material at the fifth year students of Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Aursati district of Tambang the regency of Kampar?.

The subject of this research was fifth year students of Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Aursati district of Tambang the regency of Kampar on school year 2011-2012 numbering 19 students, 8 male students and 11 female students whereas the objects were: 1) the variable of increasing students' motivation, 2) the variable of physical self-assessment strategy implementation, 3. The stages of this research were: 1) the plan of action, 2) The implementation of action, 3) Observation and 4) reflection.

Based on the results of research, the level of motivation prior action was in low category with the number 47.8%. in the first cycle with two meetings the number increased it was 57.8% and was categorized "enough". In the second cycle on two meetings students' motivation was "high" with the number of percentage 83.1%.

## ملخص

عبد الرحمن (2012): تطبيقُ أسْتِراتيجِيَّةِ تَقْيِيمِ النَّفْسِيِّ الْجَسْمِيِّ لِتَرْقِيَةِ الدَّوَافِعِ الدِّرَاسِيَّةِ عَنِ الْمَادَّةِ قِصَصِ الْأَنْبِيَاءِ لِطُلَّابِ الصَّفِّ الْخَامِسِ بِالْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ مُحَمَّدِيَّةِ أَوْرُسَاتِي بِمَرْكَزِ تَامْبَانْغِ مِنْطَقَةِ كَمْبَارْ.

## ملخص

عبد الرحمن (2012): تطبيق استراتيجية تقييم النفسي الجسدي لترقية الدوافع الدراسية عن المادة قصص الأنبياء لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية محمدية أورشاتي بمركز تامبانغ منطقة كمبار.

رقم دفتر القيد : 10818002384

كانت الدوافع وراء هذا البحث إنخفاض الدوافع الدراسية لدي الطلاب في درس التربية الإسلامية ما تأتي من الأعراض الآتية: 1. لا ينشط الطلاب في عملية التعلم و التعليم، 2. بعض يتخللون في عملية التعلم و التعليم، 3. قليل من الطلاب يجيبون الأسئلة من المدرس، 4. قليل العلم لدي المدرس عن المواد التي ألقاها المدرس. بناء على الخلفية السابقة، قدم الباحث صياغة المشكلة كما تأتي: كيف تطبيق استراتيجية تقييم النفسي الجسدي لترقية الدوافع الدراسية عن المادة قصص الأنبياء لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية محمدية أورشاتي بمركز تامبانغ منطقة كمبار؟

الموضوع في هذا البحث طلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية محمدية أورشاتي بمركز تامبانغ منطقة كمبار في العام الدراسي 2011-2012، 19 طالبا، 8 طلاب و 11 طالبات بينما الهدف في هذا البحث (1) متغير ترقية الدوافع الدراسية لدي الطلاب، (2) متغير تطبيق الاستراتيجية تقييم النفس الجسدي. الخطوات في هذا البحث هي (1) إعداد الإجراءات، (2) تنفيذ الإجراءات، (3) الملاحظة و (4) التأمل.

أساسا على الحصول الدراسية فإن مستوى الدوافع قبل الإجراءات على المستوى المنخفض وهي نحو 47،8 في المائة. ثم في الدور الأول مع الجلستين و يكون 57،8 في المائة و هي على المستوى مقبول. ثم في الدور الثاني مع الجلستين تكون دوافع الطلاب نحو 83،1 في المائة أي على المستوى "جيد".

## PENGHARGAAN



Segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman dan semoga kita semua mendapat syafaatnya.

Skripsi berjudul *Penerapan Strategi Physical self- Assesment untuk untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Materi Kisah Nabi Mata Pelajaran SKI Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini terdapat banyak kekurangan bahkan kesalahan baik dari segi penggunaan kata atau bahasa yang belum memenuhi kaidah dan aturan maupun isi penelitian ini. Oleh sebab itu Penulis sangat membutuhkan bantuan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak yang membaca skripsi ini.

Untuk menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan baik secara moril maupun material, maka Penulis mempersembahkan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau beserta pembantu Rektor
2. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau beserta pembantu Dekan.



3. Ibu Yasnel, M.Ag. selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Sri Murhayati, M.Ag. selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah mengajarkan ilmu kepada penulis tanpa kenal lelah. Semoga ilmu yang diberikan menjadi amal sholeh disisi Allah SWT.
6. Bapak Kepala Sekolah Madrasah ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Tambang beserta majelis guru
7. Ayahanda Subirman dan Ibunda Ratnawati yang sangat saya hormati, cintai dan sayangi.
8. Adinda Rena Sulastri, A.Md. Keb. Hetty Indriyani dan M. Syahrizal yang selalu memberi dorongan kepada ananda dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Ibu karyawan perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah melayani dalam peminjaman buku yang diperlukan.
10. Serta seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Atas segala bantuan, bimbingan dan pengarahan serta petunjuk yang telah diberikan kepada penulis, semoga menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT.

Penulis mohon diberikan masukan dari semua pihak yang membaca skripsi ini, jika di dalamnya terdapat kekurangan dan kekeliruan. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. *Amin Ya Robbal 'alamin.*

Pekanbaru, September 2012  
Wassalam

**ABDURRAHMAN**

## DAFTAR ISI

|   |    |
|---|----|
| PERSETUJUAN                                       |    |
| PENGHARGAAN                                       |    |
| ABSTRAK   |    |
| DAFTAR ISI  |    |
| DAFTAR TABEL                                      |    |
| BAB I PENDAHULUAN                                 |    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                   | 1  |
| B. Penegasan Istilah .....                        | 4  |
| C. Rumusan Masalah .....                          | 5  |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....            | 6  |
| BAB II KAJIAN TEORI                               |    |
| A. Kerangka Teoretis .....                        | 7  |
| 1. Strategi <i>Physical Self-Assessment</i> ..... | 7  |
| 2. Motivasi Belajar .....                         | 10 |
| B. Penelitian yang Relevan .....                  | 15 |
| C. Hipotesis Tindakan .....                       | 16 |
| D. Indikator Keberhasilan .....                   | 16 |
| BAB III METODE PENELITIAN                         |    |
| A. Subjek dan Objek Penelitian .....              | 19 |
| B. Tempat Penelitian .....                        | 19 |
| C. Rancangan Penelitian .....                     | 19 |
| D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....        | 23 |
| E. Observasi dan Refleksi .....                   | 25 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN            |    |
| A. Deskripsi Setting Penelitian .....             | 27 |
| B. Hasil Penelitian .....                         | 32 |
| 1. Sebelum Tindakan .....                         | 34 |
| 2. Siklus I .....                                 | 35 |
| 3. Siklus II .....                                | 42 |
| C. Pembahasan .....                               | 48 |
| BAB V PENUTUP                                     |    |
| A. Kesimpulan .....                               | 54 |
| B. Saran .....                                    | 55 |
| Daftar Pustaka .....                              | 56 |
| Lampiran  |    |

## **DAFTAR TABEL**

|             |   |    |
|-------------|---|----|
| Tabel IV.1  | Nama-nama Guru MIM Aursati .....                              | 30 |
| Tabel IV.2  | Keadaan Murid MIM Aursati.....                                | 30 |
| Tabel IV.3  | Nama-nama Murid Kelas V MIM Aursati .....                     | 31 |
| Tabel IV. 4 | Sarana dan prasarana MIM Aursati .....                        | 32 |
| Tabel IV.5  | Hasil observasi motivasi belajar siswa sebelum tindakan ..    | 34 |
| Tabel IV.6  | Lembar Observasi aktivitas guru Siklus I .....                | 38 |
| Tabel IV.7  | Lembar Observasi motivasi belajar siswa Siklus I .....        | 40 |
| Tabel IV.8  | Lembar Observasi aktivitas guru Siklus II .....               | 45 |
| Tabel IV.9  | Lembar Observasi motivasi belajar siswa Siklus II .....       | 47 |
| Tabel IV.10 | Rekapitulasi Hasil Sebelum tindakan, siklus I, Siklus II .... | 51 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|  |    |
|--|----|
| Gambar I. Siklus PTK.....                        | 21 |
| Gambar II. Diagram Motivasi Aktivitas Siswa..... | 49 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|               |   |
|---------------|---|
| Lampiran I.   | Silabus Kelas V Semester I                      |
| Lampiran II.  | RPP Sebelum Tindakan                            |
| Lampiran III. | RPP Siklus 1                                    |
| Lampiran IV.  | RPP Siklus II                                   |
| Lampiran V.   | Hasil Observasi Motivasi Siswa Sebelum Tindakan |
| Lampiran VI   | Hasil Observasi Motivasi Belajar siswa          |
| Lampiran VII  | Hasil Observasi Motivasi Siswa Siklus I         |
| Lampiran VIII | Hasil Observasi Motivasi Belajar siswa          |
| Lampiran IX   | Lembar Observasi Aktifitas Guru                 |
| Lampiran X    | Hasil Observasi Motivasi Siswa Siklus II        |
| Lampiran XI   | Lembar Observasi Aktifitas Guru                 |
| Lampiran XII  | Hasil Observasi Motivasi Belajar siswa          |

## **DAFTAR TABEL**

|             |  |    |
|-------------|--|----|
| Tabel IV.1  | Nama-nama Guru MIM Aursati .....                           | 30 |
| Tabel IV.2  | Keadaan Murid MIM Aursati.....                             | 30 |
| Tabel IV.3  | Nama-nama Murid Kelas V MIM Aursati .....                  | 31 |
| Tabel IV. 4 | Sarana dan prasarana MIM Aursati .....                     | 31 |
| Tabel IV.5  | Hasil observasi motivasi belajar siswa sebelum tindakan .. | 33 |
| Tabel IV.6  | Lembar Observasi aktivitas guru Siklus I .....             | 37 |
| Tabel IV.7  | Lembar Observasi motivasi belajar siswa Siklus I .....     | 38 |
| Tabel IV.8  | Lembar Observasi aktivitas guru Siklus II .....            | 43 |
| Tabel IV.9  | Lembar Observasi motivasi belajar siswa Siklus II .....    | 45 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Proses belajar-mengajar merupakan suatu proses yang mengandung rangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar-mengajar.<sup>1</sup>

Di samping hubungan timbal balik antara guru dan siswa, masih ada faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar-mengajar, di antaranya adalah faktor ekstern dan faktor intern. Adapun Faktor ekstern yaitu sekolah dan metode mengajar, sedangkan Faktor intern adalah yang tumbuh dalam diri siswa itu sendiri seperti kesiapan siswa dalam menghadapi pelajaran. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar, karena jika siswa belajar dan padanya ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

Kesiapan siswa dalam menghadapi proses belajar dan mengajar, termasuk di dalamnya adalah semangat dan motivasi kuat yang tumbuh dalam diri siswa untuk mengetahui dan mempelajari materi pembelajaran yang di berikan oleh guru. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberi gairah, semangat, dan rasa senang dalam belajar, sehingga dengan motivasi yang kuat, maka siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik, hal

---

<sup>1</sup> Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, ( Bandung: Remaja Rodaskarya, 2007) hlm. 4.

ini juga karena rasa penasaran dan rasa keingintahuan dari siswa itu akan membuat siswa dengan serius dan tekun untuk mengikuti proses belajar dan mengajar, bahkan jika siswa belum memahami, maka ia akan mempertanyakan kepada guru, hingga ia memahami dan mengerti. MC Donal (dalam buku Oemar Hamalik) mengatakan bahwa “motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan”.<sup>2</sup>

Untuk menumbuhkan motivasi dalam diri siswa, guru memiliki peranan yang sangat penting, karena guru merupakan pendorong dan pendidik bagi para siswanya. Nana Sudjana mengatakan: “ Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar atau pengajaran masih tetap memegang peranan penting”.<sup>3</sup>

Tanpa adanya motivasi yang kuat dari guru dan dari anak didik itu sendiri dalam proses belajar-mengajar, maka tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan tidak akan tercapai dengan baik, sehingga pemberian motivasi kepada siswa perlu dilakukan oleh guru secara kontiniu atau berkesinambungan dan dengan penuh kesungguhan agar tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik sesuai yang diharapkan.

Untuk itu seorang guru diharapkan mempunyai keterampilan dalam memilih metode atau strategi yang tepat dalam menyajikan materi pelajaran.

---

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 158.

<sup>3</sup> Nana Sujana, *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm. 12.



Di antara strategi dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan strategi *Physical Self-Assessment*.

*Physical Self-Assessment* adalah strategi sederhana dalam mempersiapkan diri dalam kelompok. Pelaksanaan strategi ini melibatkan siswa secara aktif sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara penulis di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati, siswa kurang memiliki semangat dan motivasi yang kuat untuk mempelajari materi kisah Nabi, padahal Nabi merupakan contoh tauladan yang baik, dalam upaya siswa menumbuhkan sikap dan ahklak yang baik, semangat yang kuat, nilai keberanian menegak kebenaran, serta bagaimana Nabi tersebut menghadapi tantangan dari umatnya, sebagai mana yang diharapkan dari mempelajari kisah nabi tersebut. Adapun gejala-gejala atau fenomena yang terlihat pada proses belajar dan mengajar di dalam kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati, pada materi kisah nabi adalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang bersemangat dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Adanya 8 orang siswa atau 36% dari jumlah siswa yang melamun ketika proses pembelajaran berlangsung.
3. Adanya 10 orang siswa atau 52% dari jumlah siswa yang bermain dengan temannya ketika proses pembelajaran.
4. Hanya 5 orang siswa atau 26% dari jumlah siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

5. Kurangnya keingintahuan siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, hal ini terlihat hanya 11 orang siswa atau 57% dari jumlah siswa yang paham dengan materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil Observasi sementara penulis, maka dengan teori *Physical Self-Assessment* yang penulis gunakan ini akan dapat memotivasi siswa-siswi kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati dalam mempelajari kisah Nabi.

Berdasarkan gejala- gejala tersebut di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas sebagai upaya melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran dengan judul:

**“Penerapan Strategi *Physicalself-Assessment* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak dalam Memahami Materi Kisah Nabi Mata Pelajaran SKI di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”**

## **B. Penegasan Istilah**

### **1. Penerapan**

Penerapan adalah menjalankan suatu proses sebagaimana diatur oleh sebuah metode dimaksud tanpa perlu melakukan perubahan/penyesuaian metode pada waktu pelaksanaan<sup>4</sup>.

---

<sup>4</sup> Nurhaman DS, *Kompetisi dalam Job Description*, ( Jakarta: Erlangga, 2006), hlm.46.

## 2. Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Perilaku atau tindakan yang ditunjukkan seseorang dalam upaya mencapai tujuan yang tertentu sangat tergantung kepada motivasi yang dimilikinya.<sup>5</sup>

## 2. Belajar

Belajar adalah suatu kegiatan yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang yang belajar, dan seseorang yang rajin belajar akan menjadi pandai dan berprestasi.<sup>6</sup>

## 3. Strategi

Strategi adalah pola-pola umum kegiatan guru dan murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>7</sup>

## 4. Strategi *Physical Self-Assessment*

Teori *Physical Self-Assessment* adalah teori yang mempersiapkan diri siswa dalam kelompok.<sup>8</sup>

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana penerapan strategi *physical Self-Assessment* dapat meningkatkan motivasi belajar anak dalam memahami kisah nabi Mata

---

<sup>5</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, ( Jakarta: Kencana Prenana Media Group, 2010), hlm. 250.

<sup>6</sup> Kartini Kartono, *Proses Belajar Mengajar*, ( Jakarta: 1987 ), hlm. 73.

<sup>7</sup> Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bangdung: CV Pustaka Setia, 2005), hlm. 11

<sup>8</sup> Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani. 2008), hlm.72.

Pelajaran SKI di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati  
Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.**

##### **1. Tujuan penelitian**

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui Penerapan strategi *physical Self-Assessment* dalam memahami kisah nabi Mata Pelajaran SKI di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

##### **2. Kegunaan Penelitian.**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

###### **a. Bagi Siswa**

dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar khususnya pada Mata Pelajaran SKI.

###### **b. Bagi Guru**

1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas mengajar bagi guru.

2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan perbaikan pembelajaran.

###### **c. Bagi Kepala Sekolah**

Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Strategi *Physical Self-Assessment***

###### **a. Strategi *Physical Self-Assessment***

Strategi *physical Self-Assessment* adalah strategi sederhana yang digunakan guru dalam menyiapkan diri dalam kelompok. Seorang guru perlu mengetahui sejauhmana tingkat pemahaman siswa atas materi pelajaran yang diberikan atau sejauhmana hasil belajar yang dicapai oleh mereka. Strategi ini dapat menjadi strategi yang menarik dan menyenangkan, di samping dapat digunakan sebagai cara mengubah aktivitas kelas.

Hal ini dapat menimbulkan motivasi dalam diri siswa. Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seseorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang perlu dilalui. Salah satu di antaranya dengan memberikan dorongan kepada siswa baik dari dalam maupun dari luar diri siswa agar timbul kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan Motivasi belajar siswa, guru haruslah kreatif, imajinatif dalam proses pembelajaran salah satunya dengan menggunakan Strategi *physical Self-Assessment*.

### **b. Kelebihan & Kelemahan Strategi *Physical Self-Assessment***

Strategi *physical Self-Assessment* sebagai suatu teori tentu memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga teori ini dapat bermanfaat bagi guru dan siswa dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut.

Adapun kelebihan strategi *physical Self-Assessment* adalah:

- 1) Peserta didik mempunyai motivasi dalam mengikuti proses belajar dan mengajar.
- 2) Siswa bersemangat dalam mempelajari kisah nabi
- 3) Setiap siswa mempunyai kesempatan dalam menjawab pertanyaan.

Adapun kelemahan strategi *physical Self-Assessment* adalah:

- 1) Penggunaan strategi ini memakan waktu yang lama.
- 2) Siswa yang kurang konsentrasi menyimak instruksi guru dalam menilai pertanyaan yang telah dibuat oleh siswa.
- 3) Dapat mengganggu kelas lain, karena strategi ini dapat mengakibatkan ribut dalam kelas.

### **c. Langkah-langkah Pelaksanaan Strategi *Physical Self-Assessment***

Teori *Physical Self-Assessment* adalah teori yang mempersiapkan diri siswa dalam kelompok, dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Buatlah beberapa pernyataan yang akan dicapai untuk menilai peserta didik. Contohnya adalah; “ Saya telah paham dengan kisah nabi Ayyub.”
- 2) Atur ruangan sedemikian rupa atau pinggirkan kursi dan meja, kalau ada, kemudian minta peserta didik untuk berdiri dibelakang kelas.
- 3) Tuliskan angka 1 sampai 5 pada sepotong kertas, usahakan ukurannya cukup besar, untuk skala penilain.
- 4) Tempelkan angka-angka tersebut pada tempat yang terpisah didalam kelas. Jelaskan bahwa arti angka 1 sampai 5 itu adalah sebagai berikut:
  - a) Sangat tidak setuju
  - b) Tidak setuju
  - c) Tidak Yakin/tahu
  - d) Setuju
  - e) Sangat setuju
- 5) Setiap pertanyaan dibacakan, peserta didik diminta untuk berkumpul disekitar angka yang menurut mereka sesuai dengan kondisi mereka. Anjurkan peserta didik untuk menilai diri mereka sendiri.
- 6) Setelah semua peserta didik memutuskan pilihan masing-masing tanyakan mengapa mereka memilih angka tersebut.

7) Setelah mendengarkan beberapa pendapat dari mereka beri kesempatan peserta didik untuk berpindah sekiranya mereka menghendaki.

## **2. Motivasi Belajar**

### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi merupakan satu pernyataan jiwa yang kompleks didalam suatu organisme yang mengarah tingkah laku atau perbuatan ke suatu tujuan atau perangsang<sup>1</sup>. sementara Ngalim mengatakan motivasi ialah segala sesuatu yaang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu<sup>2</sup>. Hal senada diungkapkan oleh Hudoyo bahwa kekuatan pendorong yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu dalam mencapai sebuah tujuan<sup>3</sup>. Kemudian motivasi itu juga berarti perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya felling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan<sup>4</sup>. Hal senada juga diungkapkan oleh pakar lain yang mengatakan bahwa motivasi mengandung makna perubahan dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan<sup>5</sup>.

---

<sup>1</sup> Chaliyah Usman, *Dimensi Psikologi Pendidikan*, ( Surabaya: Ikhlas, 1994) hlm. 42.

<sup>2</sup> Ngalim Puerwanto, *Psikologi Pendidikan*, ( Bandung, Remaja Rosda Karya, 1990) hlm. 60.

<sup>3</sup> Kusnadi, dkk. *Strategi Pembelajaran IPS*, (Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2008) hlm. 70.

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar*, ( Surabaya, Usaha Nasional, 1991) hlm. 34.

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Metodologi Pengajaran Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Mandar Maju, 1989), hlm. 158.



Menurut S. Nasution, motivasi adalah segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan menurut M.C.Donal yang dikutip oleh Sardiman mengatakan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya felling dan didahului tanggapan adanya tujuan. Selanjutnya menurut W.A.Garungan motivasi adalah suatu pengertian yang melingkupi semua penggerak, alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu.

Dari beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa motivasi adalah segala daya yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk bertindak atau melakukan sesuatu.

Menurut Amir Daien Indrakusuma motivasi dapat di bagi dua macam:

- 1) Motivasi Intrinsik yakni motivasi yang berasal dari dalam individu itu sendiri tanpa ada paksaan atau dorongan dari orang lain.
- 2) Motivasi Ekstrinsik yakni motivasi atau dari tenaga-tenaga pendorong yang berasal dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruan atau paksaan dari orang lain. Sehingga kondisi yang demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu.

## **b. Prinsip-prinsip Motivasi belajar**

Dalam penerapan motivasi belajar untuk memperoleh hasil pembelajaran yang optimal, perlu diperhatikan prinsip-prinsip penerapan motivasi. Dari hasil penelitiannya Kenneth H. Hoover (Oemar Hamalik 1995) mengemukakan sejumlah prinsip sebagai berikut.

- 1) Pujian lebih efektif dari pada hukuman
- 2) Para siswa memiliki kebutuhan psikologis yang bersifat dasar yang perlu mendapat kepuasan.
- 3) Dorongan yang muncul dari dalam (Intrinsik), lebih efektif dibandingkan dengan dorongan yang muncul dari luar (Ekstrinsik), dalam menggerakkan motivasi belajar siswa.
- 4) Tindakan-tindakan atau respon siswa yang sesuai dengan tujuan, perlu diberikan penguatan untuk memantapkan hasil belajar.
- 5) Motivasi mudah menular kepada orang lain.
- 6) Pemahaman siswa yang jelas terhadap tujuan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.
- 7) Minat siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan oleh diri sendiri, akan lebih besar dibandingkan dengan tugas-tugas yang dibebankan oleh orang lain.
- 8) Berbagai macam penghargaan seperti ganjaran yang diberikan dari luar kadang-kadang diperlukan untuk merangsang minat belajar siswa.

- 9) Penerapan strategi pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 10) Minat khusus yang dimiliki siswa akan sangat bermanfaat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa manakala dihubungkan dengan materi pelajaran yang disampaikan.
- 11) Kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk merangsang minat siswa yang tergolong lamban, ternyata kurang bermanfaat untuk siswa yang tergolong cepat belajar.
- 12) Tidak semua kecemasan berdampak negatif terhadap motivasi belajar siswa.
- 13) Keadaan psikologis yang serius seperti kecemasan dan emosi yang berat dapat menyebabkan kesulitan siswa dalam belajar
- 14) Tugas-tugas yang terlalu sulit untuk dikerjakan akan menyebabkan frustrasi pada siswa, bahkan dapat mengakibatkan munculnya efek-efek negatif, seperti munculnya perbuatan-perbuatan menyimpang (misalnya menyontek atau mencontek).
- 15) Setiap siswa memiliki kadar emosi yang berbeda.
- 16) Pengaruh kelompok sebaya pada umumnya lebih efektif dibandingkan pengaruh orang dewasa dalam membangkitkan motivasi belajar bagi para remaja.
- 17) Motivasi berhubungan dengan peningkatan kreativitas.

### **c. Fungsi Motivasi Belajar**

Sardiman mengemukakan ada tiga fungsi motivasi;

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberi arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermamfaat bagi tujuan tersebut. <sup>6</sup>

### **d. Ciri-ciri motivasi belajar**

Motivasi yang ada pada setiap orang terutama yang sedang belajar yaitu :

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak pernah putus asa dengan prestasi yang di dapatnya.
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- 4) Lebih senang bekerja sendiri.

---

<sup>6</sup> Sardiman , *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2009) hlm. 85.

- 5) Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat teknis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.<sup>7</sup>

## **B. Penelitian Relevan**

Berdasarkan penelusuran penulis selama ini, Penelitian mengenai motivasi belajar murid telah banyak dilakukan oleh para peneliti satu diantaranya:

Winda Septia Putri Tahun 2012 (Meningkatkan Aktifitas Belajar Murid Menggunakan Pembelajaran Kooperatif dengan Strategi *Physical Self-Assessment* pada Mata Pelajaran Sains Pokok Bahasan Cahaya dan Sifat-sifatnya di Kelas V Sekolah Dasar muhammadiyah 036 Gobah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar). Adapun hasil penelitian dalam pembelajaran Sains pokok bahasan cahaya dan sifat-sifatnya sebelum diadakan tindakan aktifitas murid diperoleh 267, angka ini berada pada interval 140-280. Interval ini berada pada kategori sangat rendah. Setelah diadakan siklus I aktifitas murid mencapai 462 angka ini berada pada interval 420-560. Sedangkan pada siklus II aktifitas siswa meningkat lagi mencapai nilai 598. Angka ini berada pada interval 560-700. Interval ini berada pada kategori sangat tinggi.

---

<sup>7</sup> Sardiman, *Op.Cit*, hlm. 83

Penerapan di atas menunjukkan bahwa secara khusus penelitian mengenai penerapan strategi *physical Self-Assessment* dapat meningkatkan motivasi belajar anak dalam memahami kisah nabi Mata Pelajaran SKI di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar belum pernah diteliti atau dilakukan oleh orang lain atas alasan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan kajian dengan memfokuskan pada topik seperti tersebut di atas.

### **C. Hipotesa Tindakan**

Berdasarkan pernyataan di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui penerapan strategi *physical Self-Assessment* dapat meningkatkan motivasi belajar anak dalam memahami kisah nabi Mata Pelajaran SKI di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

### **D. Indikator Penelitian**

Adapun indikator kinerja guru dalam menerapkan *physical Self-Assessment* adalah

1. Membuka pelajaran dengan berdo'a secara klasikal.
2. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.
3. Guru menyajikan pelajaran.
4. Pilih satu keterampilan yang akan dipelajari oleh peserta didik
5. Buatlah beberapa pernyataan yang akan dicapai untuk menilai peserta didik.

6. Atur ruangan sedemikian rupa atau pinggirkan kursi dan meja, kalau ada, kemudian minta peserta didik untuk berdiri dibelakang kelas.
6. Tuliskan angka 1 sampai 5 pada sepotong kertas, usahakan ukurannya cukup besar, untuk skala penilain.
7. Tempelkan angka-angka tersebut pada tempat yang terpisah di dalam kelas.  
Jelaskan bahwa arti angka 1 sampai 5 itu adalah sebagai berikut:
  - a. Sangat tidak setuju
  - b. Tidak setuju
  - c. Tidak Yakin/tahu
  - d. Setuju
  - e. Sangat setuju
8. Setiap pertanyaan dibacakan, peserta didik diminta untuk berkumpul disekitar angka yang menurut mereka sesuai dengan kondisi mereka.  
Anjurkan peserta didik untuk menilai diri mereka sendiri.
9. Setelah semua peserta didik memutuskan pilihan masing-masing tanyakan mengapa mereka memilih angka tersebut.
10. Setelah mendengarkan beberapa pendapat dari mereka beri kesempatan peserta didik untuk berpindah sekiranya mereka menghendaki.

Adapun yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah

1. Siswa masuk kelas tepat waktu
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru
3. Siswa menjawab pertanyaan guru
4. Siswa membaca materi pelajaran
5. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
6. Siswa tidak mengantuk waktu belajar
7. Siswa berlatih untuk mengungkapkan pendapat tentang materi pelajaran.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa kelas V tahun pelajaran 2011 / 2012, terdiri atas 19 orang siswa terdiri dari 8 laki-laki dan 11 orang perempuan. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan strategi *physical Self-Assessment* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran SKI

##### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

##### **C. Rancangan Penelitian**

###### **1. Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Adapun waktu penelitian ini direncanakan bulan April sampai bulan Juni 2012. Mata pelajaran yang diteliti adalah Mata Pelajaran SKI. Standar Kompetensi menceritakan kisah-kisah Nabi. Standar Kompetensi ini dapat dicapai melalui tiga kompetensi dasar yaitu: menceritakan kisah Nabi Ayyub As, menceritakan kisah Nabi Musa As, dan menceritakan kisah Nabi Isa As. Penelitian ini dilakukan dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Sebagai Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V tahun pelajaran 2011/2012 dengan jumlah siswa sebanyak

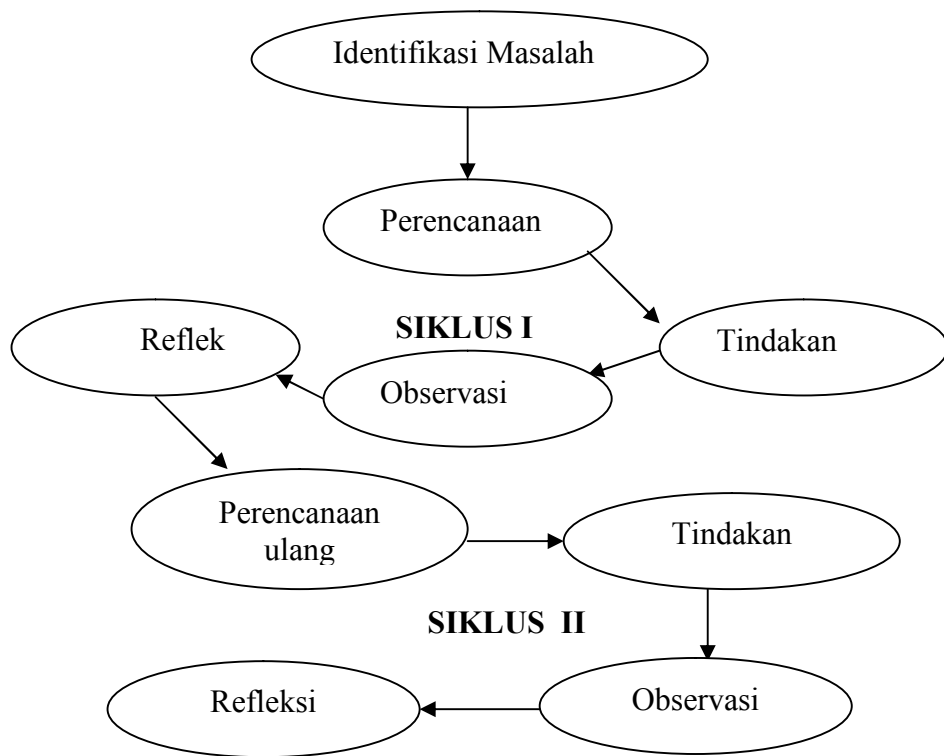
19 orang siswa, terdiri atas 8 orang laki-laki dan 11 Orang perempuan. Dari keseluruhan siswa kelas V ini, Dari keseluruhan siswa kelas V ini, hanya  $\pm 40 \%$  yang dapat mencapai KKM. Sedangkan sisanya  $\pm 60 \%$  lagi memperoleh nilai di bawah KKM, yang telah ditetapkan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Adapun KKM yang telah ditetapkan adalah 6,5 .

## **2. Variabel yang di selidiki**

Penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu meningkatkan Motivasi Siswa variable Y, Strategi *physical Self-Assessment* variabel X

## **3. Rancangan Tindakan**

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang melalui 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Desain penelitian yang dilakukan adalah model siklus yang terdiri dari merencanakan perbaikan, melaksanakan tindakan, pengamatan dan melakukan refleksi. Dapat dilihat pada siklus berikut:



Gambar I. Siklus PTK

a. Perencanaan

Rencana kegiatan yang akan di laksanakan dalam tahap ini adalah sebagai berikut : Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Menyiapkan format pengamatan proses pembelajaran yang terdiri dari situasi kegiatan belajar mengajar, yaitu aktifitas guru dan murid, dan menyusun alat evaluasi untuk mengukur motivasi siswa.

b. Implementasi Tindakan

- 1) Membuka pelajaran dengan berdo'a secara klasikal.
- 2) Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.
- 3) Guru menyajikan pelajaran.

- 4) Buatlah beberapa pernyataan yang akan dicapai untuk menilai peserta didik.
- 5) Atur ruangan sedemikian rupa atau pinggirkan kursi dan meja, kalau ada, kemudian minta peserta didik untuk berdiri dibelakang kelas.
- 6) Tuliskan angka 1 sampai 5 pada sepotong kertas, usahakan ukurannya cukup besar, untuk skala penilain.
- 7) Tempelkan angka-angka tersebut pada tempat yang terpisah didalam kelas. Jelaskan bahwa arti angka 1 sampai 5 itu adalah sebagai berikut:
  1. Sangat tidak setuju
  2. Tidak setuju
  3. Tidak Yakin/tahu
  4. Setuju
  5. Sangat setuju
- 9) Setiap pertanyaan dibacakan, peserta didik diminta untuk berkumpul disekitar angka yang menurut mereka sesuai dengan kondisi mereka. Anjurkan peserta didik untuk menilai diri mereka sendiri.
- 10) Setelah semua peserta didik memutuskan pilihan masing-masing tanyakan mengapa mereka memilih angka tersebut.
- 11) Setelah mendengarkan beberapa pendapat dari mereka beri kesempatan peserta didik untuk berpindah sekiranya mereka menghendaki.

c. Observasi

Observasi yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian ditempat berlangsungnya peristiwa dan peneliti berada bersamaan objek yang diteliti.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan penulis melakukan diskusi dengan observer, hasil dari pengamatan dan diskusi tersebut penulis melakukan refleksi diri untuk mengetahui keberhasilan tindakan dan merencanakan tindakan selanjutnya

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

1. Jenis data

a. Data Kualitatif

Jenis data kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan, misalnya dari hasil observasi dan refleksi. Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung kepada objek penelitian.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka hasil perhitungan yang diperoleh dengan cara dijumlahkan, sehingga dapat diperoleh persentase.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Data tentang motivasi siswa diambil dari observasi indikator motivasi dan Kisah Nabi.
- b. Data tentang aktifitas guru dan aktifitas siswa diambil dari lembar observasi.
- c. Wawancara, yakni melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru bidang studi yang bersangkutan, dan dengan Siswa yang menjadi objek penelitian ini
- d. Dokumentasi yaitu mengambil data di Tata Usaha (TU) baik data primer atau sekunder yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.

## 3. Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan persentase. Caranya adalah apabila semua data telah terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Terhadap data yang bersifat kualitatif yang berwujud kata-kata atau kalimat digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka, dipersentasekan dan ditafsirkan.

Hasil penelitian ini diperoleh dari observasi awal. Data yang diperoleh pada siklus I dan II selanjutnya dianalisis dengan cara menghitung jumlah nilai observasi motivasi pada masing-masing siklus,

kemudian jumlah dihitung dengan persentase. Untuk memperoleh frekuensi digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%^1$$

Keterangan :

P= Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari persentase

N= Jumlah frekuensi keseluruhan

Adapun standar yang di gunakan sebagai berikut :

1. 76%-100% : Tinggi
2. 56%-75% : Cukup Tinggi
3. 40%-55% : Kurang Tinggi
4. Kurang dari 40%<sup>2</sup> : Rendah

## **E. Observasi dan Refleksi**

### **1. Observasi**

Penulis pada tahap ini melaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Agar observasi lebih efektif dan terarah, di lakukan dengan cara:

- a. Dilakukan dengan tujuan yang jelas dan direncanakan sebelumnya.
- b. Menggunakan daftar cek atau skala atau model-model pencatatan lain

---

<sup>1</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,1998), hlm.246.

c. Pencatatan di lakukan selekas mungkin tanpa di ketahui peserta didik yang di observasi seperti: memperhatikan penjelasan guru, mendengarkan, memberi tanggapan, menjawab pertanyaan dan lain-lain.

## 2. Refleksi

Setiap akhir proses pembelajaran maka di lakukan refleksi yang bertujuan untuk menganalisa kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran yang telah di laksanakan dengan menggunakan strategi *physical Self-Assessment*. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan motivasi siswa pada materi Kisah Nabi Mata Pelajaran SKI tertib melalui strategi *physical Self-Assessment* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Apabila dari hasil observasi pada siklus I belum dapat meningkatkan motivasi siswa pada materi Kisah Nabi maka dilanjutkan dengan siklus ke II.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MIM Aursati Kecamatan Tambang**

MIM Aursati Kecamatan Tambang berdiri pada tanggal 17 April 1968. Hal ini didorong oleh keadaan yang mana masyarakat melihat anak-anak yang berusia 7 s/d 12 tahun atau usia sekolah terpaksa tidak mengecap pendidikan atau terkadang terpaksa putus sekolah, hal ini disebabkan jauhnya tempat sekolah yang akan ditempuh. Dari fenomena ini masyarakat Desa Aursati Kecamatan Tambang bergotong royong untuk membangun yang dimanfaatkan untuk gedung sekolah Agama yang diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah yang ruang belajarnya terdiri dari 5 lokal.

Bangunan ini berdiri atas tanah seluas 35 x 62 m, merupakan wakaf dari salah seorang masyarakat Desa Aursati yang bernama Hj. Niamin. Tanah ini bersebelahan dengan :

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Bapak Yusri
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Bapak Nurin
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Ibu Hj. Niamin
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Kampar

Sampai sekarang gedung itu masih tetap dipakai dan yang menjadi Kepala sekolah tersebut adalah anak dari Ibu Hj. Niamin yang mewakafkan tanah tersebut. Pada tahun 1968 MIM Aursati Kecamatan

Tambang dipimpin oleh Bapak H. Adjus, A.Ma. Pada tahun 1985 MIM Aursati Kecamatan Tambang mendapat bantuan dari pemerintah berupa rehap ringan serta alat-alat sekolah seperti bangku, meja belajar murid.

Selama Bapak H. Adjus, A.Ma memimpin MIM Aursati Kecamatan Tambang berjalan dengan baik, kemudian pada tahun 2001 MIM Kecamatan Tambang mendapat bantuan lagi 2 lokal dari pihak yayasan Muhammadiyah Desa Aursati, tetapi belum dapat dipergunakan, karena masih tahap pembangunan.

MIM Aursati Kecamatan Tambang adalah suatu lembaga pendidikan formal yang berstatus swasta diakui, yang dipersamakan dan diakui oleh Departemen Pendidikan Nasional, yang mana ujian akhirnya disamakan dengan lembaga Pendidikan Sekolah Dasar. Sedangkan pada saat sekarang MIM Aursati Kecamatan Tambang dipimpin oleh Bapak Arlipis, A.Ma.

## **2. Visi dan Misi MIM Aursati Kecamatan Tambang**

### **a. Visi MIM Aursati Kecamatan Tambang**

Menjadikan MIM Aursati Kecamatan Tambang sebagai wadah mencetak siswa yang bertaqwa, berakhlak mulia serta memiliki IPTEK/IPTAK, mengabdikan pada nusa bangsa, agama, orang tua dan Muhammadiyah.

### **b. Misi MIM Aursati Kecamatan Tambang**

- 1) Membiasakan diri selalu disiplin menjalankan PBM di Madrasah
- 2) Menghafal ayat-ayat pendek sebelum sampai kelas V dan VI

- 3) Pembiasaan diri melaksanakan ibadah
- 4) Melaksanakan tugas yang diberikan
- 5) Selalu sopan berinteraksi dengan siapapun
- 6) Menambah pembelajaran melalui kegiatan ekstra kurikuler
- 7) Melengkapi pembelajaran

### **3. Keadaan Guru MIM Aursati Kecamatan Tambang**

Guru merupakan faktor pendidikan yang turut menentukan keberadaan suatu lembaga pendidikan. Sebab dengan adanya guru barulah akan dapat melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar, kualitas tenaga guru akan selalu identik dengan kualitas hasil pendidikan, dan dengan demikian guru yang kurang memiliki kemampuan akan membawa efek pula terhadap mutu pendidikan. Untuk itu, guru-guru yang berkualitas atau yang memiliki kemampuan tinggi selalu dibutuhkan dalam lembaga pendidikan.

Guru-guru yang mengajar di MIM Aursati Kecamatan Tambang terdiri dari guru negeri, guru kontrak, dan guru honor komite, yang berjumlah 18 orang. Adapun keadaan guru yang mengajar di MIM Aursati Kecamatan Tambang dapat dilihat pada table di bawah ini:

**Tabel IV.1.**  
**Keadaan Guru MIN Aursati Kecamatan Tambang**

| No | Nama Guru                | Jabatan        | Pendidikan |
|----|--------------------------|----------------|------------|
| 1  | Alipis, A.Ma             | Kepala Sekolah | D II       |
| 2  | Abu Bakar S.Pd.I         | Waka Kurikulum | S. I       |
| 3  | Darnalis, S.Pd.I         | Waka Sosial    | S. I       |
| 4  | Leni Herlianti, S.Ag     | Guru           | S. I       |
| 5  | Heldawati, S.Pd.I        | Guru           | S. I       |
| 6  | Yeni Indrawati,S.Pd.I    | Guru           | S. I       |
| 7  | Dedyon Hendri,S.Pd.I     | Guru           | S. I       |
| 8  | Nurhasanah,S.Pd.I        | Guru           | S. I       |
| 9  | Yuhalizar,S.Pd.I         | Guru           | S. I       |
| 10 | Yeni Lailatul Rahmi,S.Pd | Guru           | S. I       |
| 11 | Zarkani,S.Pd.I           | Guru           | S. I       |
| 12 | Nuraini,A.Ma             | Guru           | D II       |
| 13 | Nur Alisanah,S.Pd.I      | Guru           | S. I       |
| 14 | Sepriana                 | TU             | SMA        |
| 15 | Elvi Hidayah             | Guru           | D II       |
| 16 | Ahad Sidin               | Guru           | D II       |
| 17 | Asmanianti,S.Pd          | Guru           | S. I       |
| 18 | Karmilawati,A.Ma         | Guru           | D II       |

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2012

#### 4. Keadaan Siswa MIM Aursati Kecamatan Tambang

Sebagaimana hal nya guru, siswa juga merupakan komponen yang terpenting dalam pendidikan, keduanya tidak dapat dipisahkan dan saling berkaitan satu sama lain. Guru sebagai pengajar sekaligus pendidik, sedangkan siswa orang yang dididik. Adapun keadaan siswa MIM Aursati Kecamatan Tambang dapat dilihat table dibawah ini:

**Tabel. IV.2**  
**Keadaan Siswa MIM Aursati Kecamatan Tambang**

| NO    | KELAS | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH |
|-------|-------|-----------|-----------|--------|
| 1     | I     | 10        | 12        | 22     |
| 2     | II    | 8         | 12        | 20     |
| 3     | III   | 8         | 9         | 17     |
| 4     | IV    | 12        | 8         | 20     |
| 5     | VI    | 13        | 9         | 22     |
| 6     | VI    | 11        | 9         | 20     |
| Total |       | 66        | 70        | 121    |

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2012

**Tabel IV. 3**  
**Nama-Nama Murid Kelas V**  
**MIM Aursati Kecamatan Tambang**

| No | NAMA SISWA     | JENIS KELAMIN |
|----|----------------|---------------|
| 1  | Afriani Ananda | Perempuan     |
| 2  | Annisa Cahyani | Perempuan     |
| 3  | Ahmad muliadi  | Laki-Laki     |
| 4  | Dodi Irwansyah | Laki-Laki     |
| 5  | Arwinda. M     | Perempuan     |
| 6  | Elfa Yuliana   | Perempuan     |
| 7  | Hari Febri     | Laki-Laki     |
| 8  | Fitri Andesti  | Perempuan     |
| 9  | Irgi Candra    | Laki-laki     |
| 10 | M. Zopran      | Laki-laki     |
| 11 | M. Iqbal       | Laki-Laki     |
| 12 | Nurhalimah     | Perempuan     |
| 13 | Pezri Asmara   | Laki-Laki     |
| 14 | Rizki Saputra  | Laki-laki     |
| 15 | Rindiani Okta  | Perempuan     |
| 16 | Rona Silvia    | Perempuan     |
| 17 | Syafa Dinillah | Perempuan     |
| 18 | Tiara Wika.F   | Perempuan     |
| 19 | Wirdatul Husna | Perempuan     |

#### **5. Sarana dan Prasarana MIM Aursati Kecamatan Tambang**

Disamping guru sebagai pendidik dan siswa sebagai anak didik sarana dan prasarana juga memegang peranan penting dalam menunjang tercapainya proses pembelajaran.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIM Aursati Kecamatan Tambang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Table. IV.4**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana MIM Aursati Kecamatan Tambang**

| No     | JENIS RUANG           | JUMLAH | KONDISI |
|--------|-----------------------|--------|---------|
| 1      | Lokasi Belajar        | 6      | Baik    |
| 2      | Kantor Kepala Sekolah | 1      | Baik    |
| 3      | Ruang Pustaka         | 1      | Baik    |
| 4      | WC                    | 2      | Baik    |
| 5      | Ruangan UKS           | 1      | Baik    |
| 6      | Koperasi              | 1      | Baik    |
| Jumlah |                       | 12     |         |

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2012

## **B. Hasil Penelitian**

Pada bagian ini disajikan data yang diperoleh dari observasi yang telah dilaksanakan baik sebelum maupun setelah dilakukan tindakan yang dinamakan siklus I dan II guna melihat secara langsung motivasi belajar siswa menggunakan strategi *Physical Self-Assessment*. Observasi ini dilakukan pada murid kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sebanyak 19 orang murid. Observasi ini dimaksud akan dilaksanakan sebanyak dua siklus, dengan waktu pelaksanaan 1 kali sebelum tindakan, pada siklus I dua kali tindakan dan pada siklus II dengan dua kali tindakan.

### **1. Perencanaan sebelum menggunakan strategi *Physical Self-Assessment*.**

- a. Sebelum guru melakukan tindakan dengan menggunakan *Physical Self-Assessment* guru melakukan serangkaian kegiatan yaitu :
  - 1). Mengadakan Apersepsi
  - 2). Mulai menerangkan pelajaran dengan materi kisah nabi Ayyub As.
- b. Sewaktu menerangkan pelajaran (kegiatan inti), guru melakukan :
  - 1) Guru menjelaskan tujuan yang ingin dicapai
  - 2) Guru menjelaskan materi kisah Nabi Ayyub As.
  - 3) Guru bertanya kepada siswa tentang materi pelajaran
  - 4) Guru menyuruh siswa membuat latihan

Setelah penulis mengadakan penelitian dan telah di observer oleh guru Mata Pelajaran SKI tentang motivasi belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar pada

materi kisah Nabi Ayyub, maka hasil yang diperoleh masih tergolong rendah. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel hasil observasi motivasi belajar siswa berikut ini:

**Tabel IV. 5**  
**Hasil Observasi Motivasi Belajar siswa**  
**Sebelum menggunakan strategi *Physical Self-Assessment***

| No | Aspek yang di Observasi  | HASIL |       | OBSERVASI |       | JUMLAH |      |
|----|--|-------|-------|-----------|-------|--------|------|
|    |  | YA    |       | TIDAK     |       | F      | P%   |
|    |  | F     | P%    | F         | P%    |        |      |
| 1  | Siswa masuk kelas tepat waktu  | 17    | 89,4% | 2         | 10,5% | 19     | 100  |
| 2  | Siswa memperhatikan penjelasan guru                                  | 9     | 47,3% | 10        | 52,6% | 19     | 100  |
| 3  | Siswa menjawab pertanyaan guru                                       | 5     | 26,3% | 14        | 73,6% | 19     | 100  |
| 4  | Siswa membaca materi pelajaran                                       | 9     | 47,3% | 10        | 52,6% | 19     | 100  |
| 5  | Siswa Tekun menghadapi tugas guru                                    | 7     | 36,8% | 12        | 63,1% | 19     | 100  |
| 6  | Siswa tidak mengantuk waktu belajar                                  | 13    | 68,4% | 6         | 31,5% | 19     | 100  |
| 7  | Siswa berlatih untuk mengungkapkan pendapat tentang materi pelajaran | 10    | 52,6% | 9         | 47,3% | 19     | 100  |
| 8  | Siswa ulet menghadapi kesulitan                                      | 6     | 31,5% | 13        | 68,8% | 19     | 100  |
| 9  | Siswa tidak mudah melepaskan hal yang diyakini                       | 7     | 36,8% | 12        | 63,1% | 19     | 100  |
| 10 | Siswa dapat mempertahankan pendapatnya                               | 8     | 42,1% | 11        | 57,8% | 19     | 100  |
|    | Jumlah   | 91    | 47,8% | 99        | 52,1% | 190    | 100% |

Untuk mendapatkan hasil persentase , maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Maka:

$$P = \frac{91}{190} \times 100$$

Alternatif jawaban “ Ya “

$$P = 47,8\%$$

dan

$$P = \frac{99}{190} \times 100$$

Alternatif jawaban “ Tidak “

$$P = 52,1\%$$

## **2. Perencanaan siklus I menggunakan strategi *Physical Self-Assessment***

### **a. Perencanaan (Plan)**

Setelah memperoleh data dari tindakan awal selanjutnya diikuti perencanaan pertemuan, dalam perencanaan pertemuan kelas pada siklus pertama pada tanggal 22 Mei dan 24 Mei 2012. Adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah strategi *Physical Self-Assessment*, meminta Kesediaan guru Mata Pelajaran SKI (Observer), menyusun format pengamatan (Lembar observasi) tentang aktifitas guru dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah merencanakan dan menyusun segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian maka dilanjutkan dengan pelaksanaan. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh penulis adalah :

1). Sebelum guru melakukan tindakan dengan menggunakan strategi

*Physical Self-Assessment*, guru melakukan serangkaian kegiatan yaitu :

a). Mengadakan Apersepsi

b). Menerangkan pelajaran dengan memulai kisah Nabi Musa As.



2. Sewaktu menerangkan pelajaran (kegiatan inti), guru melakukan :

- a) Membuka pelajaran dengan berdo'a secara klasikal.
- b) Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.
- c) Guru menyajikan pelajaran.
- d) Pilih satu keterampilan yang akan dipelajari oleh peserta didik
- e) Buatlah beberapa pernyataan yang akan dicapai untuk menilai peserta didik.
- f) Atur ruangan sedemikian rupa atau pinggirkan kursi dan meja, kalau ada, kemudian minta peserta didik untuk berdiri dibelakang kelas.
- g) Tuliskan angka 1 sampai 5 pada sepotong kertas, usahakan ukurannya cukup besar, untuk skala penilain.
- h) Tempelkan angka-angka tersebut pada tempat yang terpisah didalam kelas. Jelaskan bahwa arti angka 1 sampai 5 itu adalah sebagai berikut:
  - 1. Sangat tidak setuju
  - 2. Tidak setuju
  - 3. Tidak Yakin/tahu
  - 4. Setuju
  - 5. Sangat setuju
- i) Setiap pertanyaan dibacakan, peserta didik diminta untuk berkumpul disekitar angka yang menurut mereka sesuai

dengan kondisi mereka. Anjurkan peserta didik untuk menilai diri mereka sendiri.

- j) Setelah semua peserta didik memutuskan pilihan masing-masing tanyakan mengapa mereka memilih angka tersebut.
- k) Setelah mendengarkan beberapa pendapat dari mereka beri kesempatan peserta didik untuk berpindah sekiranya mereka menghendaki.

#### **b. Tindakan**

Dalam pelaksanaan tindakan yang direncanakan ternyata tidak sepenuhnya dapat direalisasikan. Sebahagian siswa belum membaca materi kisah Nabi Musa dan kurangnya persiapan siswa dalam kelompok, padahal guru telah menjelaskan kisah Nabi Musa hal ini terlihat ketika guru menyuruh siswa , hanya sebagian saja yang bisa mempraktekkannya. Ini bisa diakibatkan siswa belum membaca materi pelajaran dan kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi pelajaran.

#### **c. Pengamatan (observation)**

Berdasarkan pengamatan observer, secara umum pada saat menjelaskan materi pelajaran siswa termotivasi dalam belajar karena dalam proses pembelajaran guru menggunakan strategi *Physical Self-Assessment*. Guru memberikan pujian-pujian dan hadiah bagi siswa yang aktif dalam kelompok. Ini tidak terlepas dari aktifitas guru dalam menggunakan strategi *Physical Self-Assessment*.

**Tabel IV. 6**

**Lembar Observasi Aktifitas Guru**  
**Siklus I Pertemuan Pertama dan kedua**

| No | Aktivitas yang diamati   | Alternatif  |       |              |       | Jumlah |
|----|--|-------------|-------|--------------|-------|--------|
|    |  | Pertemuan I |       | Pertemuan II |       |        |
|    |  | Ya          | Tidak | Ya           | Tidak |        |
| 1  | Guru membuka pelajaran secara klasikal   | √           |       | √            |       | 2      |
| 2  | Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai  | √           |       | √            |       | 2      |
| 3  | Guru menyajikan pelajaran  | √           |       | √            |       | 2      |
| 4  | Buatlah beberapa pernyataan yang ingin dicapai untuk menilai peserta didik   | √           |       | √            |       | 2      |
| 5  | Atur ruangan sedemikian rupa atau pinggirkan kursi dan meja kalau ada, kemudian minta peserta didik untuk berdiri dibelakang kelas.  |             | x     | √            |       | 1      |
| 6  | Tuliskan angka 1 sampai 5 pada sepotong kertas, usahakan ukurannya cukup besar untuk skala penilaian   | √           |       |              | x     | 1      |
| 7  | Tempelkan angka-angka tersebut pada tempat yang terpisah di dalam kelas  |             | x     | √            |       | 1      |
| 8  | Setiap pertanyaan yang dibacakan, peserta didik diminta untuk berkumpul disekitar angka yang menurut mereka sesuai dengan kondisi mereka. Anjurkan peserta didik untuk mnilai diri mereka sendiri. |             | x     | √            |       | 1      |
| 9  | Setelah semua peserta didik memutuskan pilihan masing-masing tanyakan kenapa mereka memilih angka tersebut   |             | x     |              | x     | 0      |
| 10 | Setelah mendengarkan beberapa pendapat dari mereka beri kesempatan peserta didik untuk berpindah sekiranya mereka kehendaki  |             | x     |              | x     | 1      |
|    | Persentase kegiatan yang dilakukan   | 50%         | 50%   | 70%          | 30%   |        |

**Keterangan:**

Tanda (x) : Tidak Dilakukan

Tanda (√) : Dilakukan

Kondisi kegiatan guru yang dilakukan dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi *Physical Self-Assessment* sangat mempengaruhi kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Hasil dari observasi kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel IV. 7**  
**Hasil Observasi Motivasi Belajar siswa**  
**Siklus I menggunakan strategi *Physical Self-Assessment***

| No | Aspek yang di Observasi  | HASIL |       | OBSERVASI |       | JUMLAH |      |
|----|--|-------|-------|-----------|-------|--------|------|
|    |  | YA    |       | TIDAK     |       |        |      |
|    |  | F     | P%    | F         | P%    | F      | P%   |
| 1  | Siswa masuk kelas tepat waktu  | 19    | 100%  | 0         | 0%    | 19     | 100  |
| 2  | Siswa memperhatikan penjelasan guru                                  | 10    | 52,6% | 9         | 47,3% | 19     | 100  |
| 3  | Siswa menjawab pertanyaan guru                                       | 8     | 42,1% | 11        | 63,1% | 19     | 100  |
| 4  | Siswa membaca materi pelajaran                                       | 9     | 47,3% | 10        | 68,4% | 19     | 100  |
| 5  | Siswa Tekun menghadapi tugas guru                                    | 7     | 36,8% | 12        | 73,6% | 19     | 100  |
| 6  | Siswa tidak mengantuk waktu belajar                                  | 15    | 78,9% | 4         | 21%   | 19     | 100  |
| 7  | Siswa berlatih untuk mengungkapkan pendapat tentang materi pelajaran | 9     | 47,3% | 10        | 52,6% | 19     | 100  |
| 8  | Siswa ulet menghadapi kesulitan                                      | 10    | 52,6% | 9         | 47,3% | 19     | 100  |
| 9  | Siswa tidak mudah melepaskan hal yang diyakini                       | 12    | 63,1% | 7         | 36,8% | 19     | 100  |
| 10 | Siswa dapat mempertahankan pendapatnya                               | 11    | 57,8% | 8         | 42,1% | 19     | 100  |
|    | Jumlah   | 110   | 57,8% | 80        | 42,1% | 190    | 100% |

Untuk mendapatkan hasil persentase , maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Maka:

$$P = \frac{110}{190} \times 100$$

Alternatif jawaban “ Ya “

$$P = 57,8\%$$

dan

$$P = \frac{56}{133} \times 100$$

Alternatif jawaban “ Tidak “

$$P = 42,1\%$$

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi penerapan strategi *Physical Self-Assessment*, penulis melakukan diskusi dengan observer untuk melakukan refleksi siklus pertama yang telah dilakukan. Dari hasil analisa data observasi, maka ada beberapa catatan yang dapat dijadikan refleksi sebagai hasil kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil analisa data indikator kegiatan guru bahwa dengan melakukan dua kali pertemuan kegiatan yang dilakukan masih kurang baik. Hal ini terlihat belum maksimalnya penjelasan guru mengenai skala penilaian yang ditetapkan oleh guru sehingga pada saat pelaksanaan strategi *Physical Self-Assessment* siswa masih kelihatan ragu-ragu.
2. Berdasarkan hasil analisa data indikator kegiatan siswa bahwa dengan melakukan dua kali pertemuan kegiatan siswa yang dilakukan masih kurang baik. Siswa masih terlihat ragu-ragu terhadap tugas masing-masing

individu. Akibatnya penggunaan strategi *Physical Self-Assessment* belum berjalan secara maksimal.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis dan observer mengambil satu kesimpulan bahwa siklus pertama belum seperti harapan dalam penelitian ini dan belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

### **3. Perencanaan siklus II penerapan strategi *Physical Self-Assessment***

#### **a. Perencanaan (Plan)**

Setelah memperoleh data dari tindakan awal selanjutnya diikuti perencanaan pertemuan, dalam perencanaan pertemuan kelas pada siklus pertama pada tanggal 29 Mei 31 Mei 2012. Adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah strategi *Physical Self-Assessment*, meminta Kesedian guru Mata Pelajaran SKI (Observer), menyusun format pengamatan ( Lembar observasi) tentang aktifitas guru dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah merencanakan dan menyusun segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian maka dilanjutkan dengan pelaksanaan. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh penulis adalah :

- 1). Sebelum guru melakukan tindakan dengan menggunakan strategi *Physical Self-Assessment*, guru melakukan serangkaian kegiatan yaitu :
- 1). Sebelum guru melakukan tindakan dengan menggunakan strategi *Physical Self-Assessment*, guru melakukan serangkaian kegiatan yaitu :
  - a). Mengadakan Apersepsi
  - b). Menerangkan pelajaran dengan memulai kisah Nabi Musa As.

2. Sewaktu menerangkan pelajaran (kegiatan inti), guru melakukan :

- a) Membuka pelajaran dengan berdo'a secara klasikal.
- b) Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.
- c) Guru menyajikan pelajaran.
- d) Pilih satu keterampilan yang akan dipelajari oleh peserta didik
- e) Buatlah beberapa pernyataan yang akan dicapai untuk menilai peserta didik.
- f) Atur ruangan sedemikian rupa atau pinggirkan kursi dan meja, kalau ada, kemudian minta peserta didik untuk berdiri dibelakang kelas.
- g) Tuliskan angka 1 sampai 5 pada sepotong kertas, usahakan ukurannya cukup besar, untuk skala penilain.
- h) Tempelkan angka-angka tersebut pada tempat yang terpisah didalam kelas. Jelaskan bahwa arti angka 1 sampai 5 itu adalah sebagai berikut:
  1. Sangat tidak setuju
  2. Tidak setuju
  3. Tidak Yakin/tahu
  4. Setuju
  5. Sangat setuju
- i) Setiap pertanyaan dibacakan, peserta didik diminta untuk berkumpul disekitar angka yang menurut mereka sesuai dengan

kondisi mereka. Anjurkan peserta didik untuk menilai diri mereka sendiri.

- j) Setelah semua peserta didik memutuskan pilihan masing-masing tanyakan mengapa mereka memilih angka tersebut.
- k) Setelah mendengarkan beberapa pendapat dari mereka beri kesempatan peserta didik untuk berpindah sekiranya mereka menghendaki.

#### **b. Tindakan**

Setelah melihat pada siklus I pada materi kisah Nabi Musa, maka dalam siklus ke II ini penulis akan melanjutkan pada materi kisah Nabi Isa. Pada materi ini penulis menekankan kepada siswanya, agar mereka tidak ragu-ragu lagi terhadap skala penilaian yang telah ditetapkan oleh penulis .

#### **c. Pengamatan**

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada pelaksanaan proses pembelajaran dengan strategi *Physical Self-Assessment* yaitu observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I, maka hasil observasi kegiatan guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



**Tabel IV. 8**

**Lembar Observasi Aktifitas Guru**

**Siklus II Pertemuan Ketiga dan Keempat**

| No | Aktivitas yang diamati   | Alternatif    |       |              |       | jumlah |
|----|--|---------------|-------|--------------|-------|--------|
|    |  | Pertemuan III |       | Pertemuan IV |       |        |
|    |  | Ya            | Tidak | Ya           | Tidak |        |
| 1  | Guru membuka pelajaran secara klasikal   | √             |       | √            |       | 2      |
| 2  | Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai  | √             |       | √            |       | 2      |
| 3  | Guru menyajikan pelajaran  | √             |       | √            |       | 2      |
| 4  | Buatlah beberapa pernyataan yang ingin dicapai untuk menilai peserta didik   | √             |       | √            |       | 2      |
| 5  | Atur ruangan sedemikian rupa atau pinggirkan kursi dan meja kalau ada, kemudian minta peserta didik untuk berdiri dibelakang kelas.  | √             |       | √            |       | 1      |
| 6  | Tuliskan angka 1 sampai 5 pada sepotong kertas, usahakan ukurannya cukup besar untuk skala penilaian   | √             |       | √            |       | 1      |
| 7  | Tempelkan angka-angka tersebut pada tempat yang terpisah di dalam kelas  | √             |       | √            |       | 1      |
| 8  | Setiap pertanyaan yang dibacakan, peserta didik diminta untuk berkumpul disekitar angka yang menurut mereka sesuai dengan kondisi mereka. Anjurkan peserta didik untuk mnilai diri mereka sendiri. |               | x     | √            |       | 1      |
| 9  | Setelah semua peserta didik memutuskan pilihan masing-masing tanyakan kenapa mereka memilih angka tersebut   | √             |       | √            |       | 0      |
| 10 | Setelah mendengarkan beberapa pendapat dari mereka beri kesempatan peserta didik untuk berpindah sekiranya mereka kehendaki  |               | x     | √            |       | 1      |
|    | Persentase kegiatan yang dilakukan   | 80%           | 20%   | 100%         | 0%    |        |

**Keterangan:**

Tanda (x) : Tidak Dilakukan

Tanda (√) : Dilakukan

Berdasarkan tabel hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh guru pada siklus pertama dengan melakukan dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama siklus Ke II diketahui bahwa jumlah kegiatan yang dilakukan guru hanya dengan melakukan 8 kegiatan dari 10 kegiatan, artinya kegiatan yang dilakukan guru hanya 80% namun pada pertemuan kedua kegiatan yang dilakukan oleh guru berjumlah 10 kegiatan, artinya kegiatan yang dilakukan guru telah mencapai 100%.

Kondisi kegiatan guru yang dilakukan dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi *Physical Self-Assessment* sangat mempengaruhi kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Hasil dari observasi kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel IV. 9****Hasil Observasi Motivasi Belajar siswa****Siklus II menggunakan strategi *Physical Self-Assessment***

| No | Aspek yang di Observasi  | HASIL |       | OBSERVASI |       | JUMLAH |      |
|----|--|-------|-------|-----------|-------|--------|------|
|    |  | YA    |       | TIDAK     |       |        |      |
|    |  | F     | P%    | F         | P%    | F      | P%   |
| 1  | Siswa masuk kelas tepat waktu  | 19    | 100%  | 0         | 0 %   | 19     | 100  |
| 2  | Siswa memperhatikan penjelasan guru                                  | 15    | 78,9% | 4         | 21,0% | 19     | 100  |
| 3  | Siswa menjawab pertanyaan guru                                       | 16    | 84,2% | 3         | 15,7% | 19     | 100  |
| 4  | Siswa membaca materi pelajaran                                       | 14    | 73,6% | 5         | 26,3% | 19     | 100  |
| 5  | Siswa Tekun menghadapi tugas guru                                    | 15    | 78,9% | 4         | 21,0% | 19     | 100  |
| 6  | Siswa tidak mengantuk waktu belajar                                  | 17    | 89,4% | 2         | 10,5% | 19     | 100  |
| 7  | Siswa berlatih untuk mengungkapkan pendapat tentang materi pelajaran | 17    | 89,4% | 2         | 10,5% | 19     | 100  |
| 8  | Siswa ulet menghadapi kesulitan                                      | 14    | 73,6% | 5         | 26,3% | 19     | 100  |
| 9  | Siswa tidak mudah melepaskan hal yang diyakini                       | 16    | 84,2% | 3         | 15,7% | 19     | 100  |
| 10 | Siswa dapat mempertahankan pendapatnya                               | 15    | 78,9% | 4         | 21,0% | 19     | 100  |
|    | Jumlah   | 158   | 83,1% | 32        | 16,8% | 190    | 100% |

Untuk mendapatkan hasil persentase , maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Maka:

$$P = \frac{158}{190} \times 100$$

Alternatif jawaban “ Ya “

$$P = 83,1\%$$

dan

$$P = \frac{24}{133} \times 100$$

Alternatif jawaban “ Tidak “

$$P = 16,8\%$$

#### **d. Refleksi**

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran pada siklus II yang telah diuraikan di atas dan melihat tingkat motivasi siswa pada materi kisah Nabi Isa, maka berdasarkan diskusi peneliti dengan observer terhadap motivasi siswa dapat ditingkatkan.

#### **c. Pembahasan**

Untuk lebih mengetahui lebih jelas tentang Penerapan strategi *Physical Self-Assessment* untuk Meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran SKI di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Semester II tahun pelajaran 2011/2012 dapat dilihat dari bahasan berikut :

##### **1. Sebelum tindakan**

Berdasarkan rekapitulasi yang termuat pada tabel IV. 5 tentang Penerapan strategi *Physical Self-Assessment* untuk Meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran SKI di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursat Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Semester II tahun pelajaran 2011/2012 yang menggunakan 10 (Sepuluh) item observasi sebelum tindakan dilakukan maka di peroleh

angka 47,8% untuk alternatif “Ya” dan angka 52,1% untuk alternatif “Tidak”

Melihat hasil sebelum tindakan yang dimuat dalam rekapitulasi pada tabel IV. 5 itu maka motivasi siswa dalam belajar Mata Pelajaran SKI di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursat Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Semester II tahun pelajaran 2011/2012 sebelum dilakukan tindakan berada pada kategori “Rendah”.

## 2. Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua

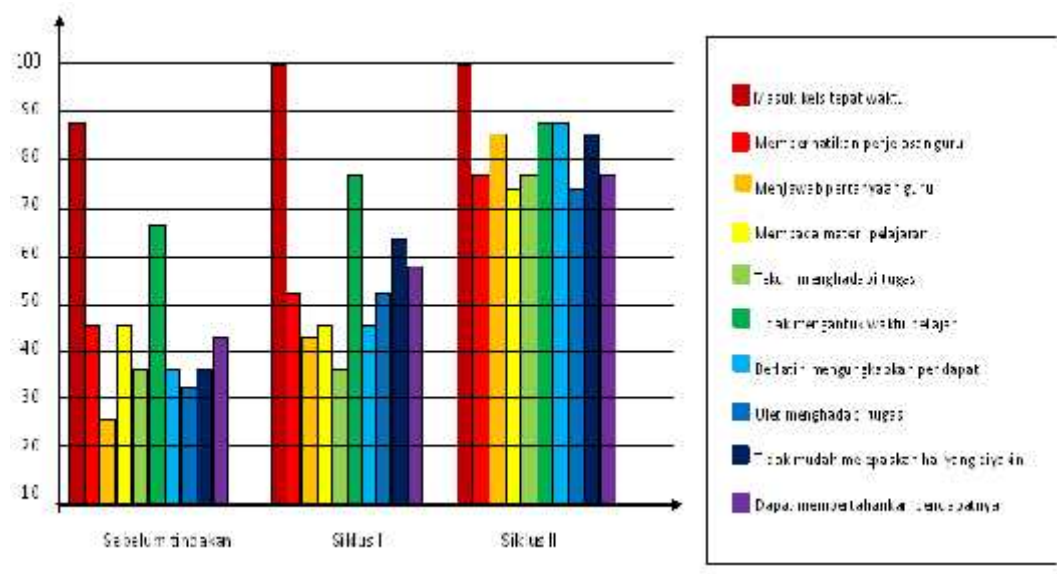
Berdasarkan rekapitulasi yang termuat pada tabel IV. 7 tentang Penerapan strategi *Physical Self-Assessment* untuk Meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran SKI di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursat Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Semester II tahun pelajaran 2011/2012 yang menggunakan 10 (Sepuluh) item observasi dilakukan pada siklus I maka di peroleh angka 57,8% untuk alternatif “Ya” dan angka 42,1% untuk alternatif “Tidak”

Melihat hasil siklus I yang dimuat dalam rekapitulasi pada tabel IV. 7 itu maka motivasi siswa dalam belajar Mata Pelajaran SKI di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursat Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Semester II tahun pelajaran 2011/2012 siklus I berada pada kategori “Cukup Tinggi”.

### 3. Siklus II Pertemuan Ketiga dan Keempat

Berdasarkan rekapitulasi yang termuat pada tabel IV. 9 tentang Penerapan strategi *Physical Self-Assessment* untuk Meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran SKI di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Semester II tahun pelajaran 2011/2012 yang menggunakan 10 (Sepuluh) item observasi dilakukan pada siklus II maka di peroleh angka 83,1% untuk alternatif “Ya” dan angka 16,8% untuk alternatif “Tidak”

Melihat hasil siklus I yang dimuat dalam rekapitulasi pada tabel IV. 9 itu maka motivasi siswa dalam belajar Mata Pelajaran SKI di kelas V Madrasah Ibtidaiyah uhammadiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Semester II tahun pelajaran 2011/2012 siklus I berada pada kategori “ Tinggi”.



Gambar II. Diagram Motivasi Aktivitas Siswa

1. Indikator I siswa masuk tepat waktu sebelum tindakan sebanyak 17 siswa dari 19 siswa dengan frekuensi 89,4%. Pada siklus I sebanyak 19 dari 19 siswa dengan frekuensi 100% dan pada siklus II sebanyak 19 siswa dari 19 siswa dengan frekuensi 100%.
2. Indikator 2 Siswa memperhatikan penjelasan guru sebelum tindakan sebanyak 9 dari 19 siswa dengan frekuensi 47,3%,. Pada siklus I sebanyak 13 dari 19 siswa dengan frekuensi 52,6% dan pada siklus II sebanyak 15 siswa dari 19 siswa dengan frekuensi 78,9%.
3. Indikator 3 Siswa menjawab pertanyaan guru sebelum tindakan sebanyak 5 siswa dari 19 siswa dengan frekuensi 26,3%. Pada siklus I sebanyak 8 siswa dari 19 siswa dengan frekuensi 42,1% dan pada siklus II sebanyak 16 siswa dari 19 siswa dengan frekuensi 84,2%.
4. Indikator 4 siswa membaca materi pelajaran sebelum tindakan sebanyak 9 siswa dari 19 siswa dengan frekuensi 47,3%. Pada siklus I sebanyak 9

siswa dari 19 siswa dengan frekuensi 47,3% dan pada siklus II sebanyak 14 siswa dari 19 siswa dengan frekuensi 73,6%.

5. Indikator 5 siswa tekun menghadapi tugas dari guru sebelum tindakan sebanyak 7 siswa dari 19 siswa dengan frekuensi 36,8% Pada siklus I sebanyak 7 siswa dari 19 siswa dengan frekuensi 36,8% dan pada siklus II sebanyak 15 siswa dari 19 siswa dengan frekuensi 78,9%.
6. Indikator 6 siswa tidak mengantuk waktu belajar sebelum tindakan sebanyak 13 siswa dari 19 siswa dengan frekuensi 68,4% Pada siklus I sebanyak 15 siswa dari 19 siswa dengan frekuensi 78,6% dan pada siklus II sebanyak 17 siswa dari 19 siswa dengan frekuensi 89,4%.
7. Indikator 7 siswa tekun berlatih mengungkapkan pendapat tentang materi pelajaran sebelum tindakan sebanyak 7 siswa dari 19 siswa dengan frekuensi 36,8% Pada siklus I sebanyak 9 siswa dari 19 siswa dengan frekuensi 47,3% dan pada siklus II sebanyak 17 siswa dari 19 siswa dengan frekuensi 89,4%.
8. Indikator 8 Siswa ulet menghadapi kesulitan tentang materi pelajaran sebelum tindakan sebanyak 6 siswa dari 19 siswa dengan frekuensi 31,5% Pada siklus I sebanyak 10 siswa dari 19 siswa dengan frekuensi 52,6% dan pada siklus II sebanyak 14 siswa dari 19 siswa dengan frekuensi 73,6%.
9. Indikator 9 siswa tidak mudah hal yang diyakini tentang materi pelajaran sebelum tindakan sebanyak 7 siswa dari 19 siswa dengan frekuensi 36,8% Pada siklus I sebanyak 12 siswa dari 19 siswa dengan frekuensi 63,1% dan pada siklus II sebanyak 16 siswa dari 19 siswa dengan frekuensi 84,2%.



10. Indikator 10 Siswa dapat mempertahankan pendapatnya tentang materi pelajaran sebelum tindakan sebanyak 8 siswa dari 19 siswa dengan frekuensi 42,1% Pada siklus I sebanyak 11 siswa dari 19 siswa dengan frekuensi 57,8% dan pada siklus II sebanyak 15 siswa dari 19 siswa dengan frekuensi 78,9%.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data tentang Penerapan strategi *Physical Self-Assessment* untuk meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Semester II tahun pelajaran 2011/2012 sebelum diadakan tindakan berada pada posisi rendah dengan nilai 47,8%. Setelah diadakan siklus I dengan 2 kali pertemuan angka tersebut berubah naik menjadi 57,8% berada pada posisi “Cukup Tinggi”. Sedangkan pada siklus II dengan 2 kali pertemuan ternyata motivasi siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ini ternyata naik lagi menjadi 83,1% berada pada posisi “Tinggi”.

Keberhasilan ini disebabkan karena menggunakan strategi *Physical Self-Assessment*, aktivitas siswa menjadi lebih aktif yang berarti murid cenderung positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan kondisi tersebut maka tingkat kesiapan siswa dalam kelompok akan meningkat dan pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **B. Saran**

1. Setelah penulis melakukan penelitian dan telah mendapatkan hasil yang berada pada posisi “Baik”, maka penulis sarankan dalam pembelajaran SKI agar para guru menggunakan strategi *Physical Self-Assessment* dan juga menggunakan strategi lain yang sesuai dengan bahan yang diajarkan.
3. Penggunaan *Physical Self-Assessment* telah terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, oleh karena itu hendaknya dapat dijadikan sebagai acuan dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Sebagai penelitian pertama, diharapkan kepada guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar agar menggunakan strategi *Physical Self-Assessment* pada mata pelajaran yang lain.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Alex sobur. 2009. *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia.
- Eko Hadi Wiyono. 2007. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Palanta.
- Hamzah B. Uno. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasnah. Meningkatkan motivasi belajar anak dalam pembelajaran materi puasa melalui strategi Crossword Puzzle siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Ar- Rasyid Sungai Cakah Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. PGMI.2009.
- Hisyam Zaini. 2008. *Strategi Belajar Akti.*, Yogyakarta: Insan Madani.
- Isjoni. 2008. *Guru Sebagai Motivator Perubahan*. Pekanbaru: Pustaka Pelajar.
- Kartini Kartono. 1987. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2005. *Landasan psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nursalim A.R. 2010. *Pengantar Kemampuan Berbahasa Indonesia (Berbasis Kompeisi)*. Yogyakarta: LKIS.
- Martinis Yamin. 2009. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada.
- Oemar Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara..
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pres.
- Syaiful Bahri Djamarah, Azwan Zain,. 2006. *Strategi belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Wasty Sumanto. 2008. *Psikologi Pendidik*. Jakarta: Rineka Cipta.

